



Manajemen Investasi

Futures dan Analisis Sekuritas Derivatif

HENDRATO S. NUGROHO, SE, M.SI, CSRS.

Latar Belakang

Opsi memberikan hak kepada pembeli opsi, maka transaksi future merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang bertransaksi. Dengan demikian maka future mempunyai kesamaan dengan transaksi forward yang sering terjadi di pasar valuta asing.

Kontrak forward antara suatu bank dengan nasabahnya (mungkin juga sesama bank) menyebutkan pengiriman, pada tanggal tertentu, sejumlah mata uang tertentu; dan kursnya ditetapkan pada waktu kontrak disepakati.

Pelaku di pasar forward tersebut umumnya terdiri dari para arbitrageurs, yaitu orang-orang yang berusaha memperoleh laba tanpa risiko dengan memanfaatkan perbedaan tingkat bunga antarnegara. Mereka menggunakan kontrak forward untuk menghilangkan risiko valas sehubungan dengan transfer dana dari satu negara ke negara yang lain. Disamping itu juga para pedagang yang menggunakan kontrak forward untuk menghilangkan risiko kerugian dari impor atau ekspor yang dilakukannya. Perusahaan multinasional juga melakukan kontrak forward untuk melindungi diri dari perubahan kurs berbagai mata uang. Akhirnya para spekulator juga mungkin menjadi pelaku di pasar forward.

Pasar Futures

kontrak future memberikan kewajiban bagi pihak-pihak yang bertransaksi. Sedangkan perbedaan antara transaksi forward dan future akan dijelaskan berikut ini. Kontrak-kontrak tersebut dapat dipergunakan untuk mengurangi risiko harga komoditas, risiko valas, ataupun instrumen keuangan (karena kontrak future dapat dilakukan untuk komoditas ataupun instrumen keuangan), tapi dapat juga untuk berspekulasi.

Pasar Futures

Dalam perdagangan futures juga ditentukan maintenance margin. Maintenance margin 102 merupakan jumlah minimal yang mengharuskan pelaku untuk menambah setoran agar kembali ke initial margin. Karena margin yang sangat rendah tersebut, maka tingkat keuntungan (dan juga kerugian) 2 perdagangan futures akan sangat dipengaruhi oleh perubahan sekecil apapun dari kurs mata uang-mata uang

Pengertian Sekuritas Derivatif

Sekuritas derivatif merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Sekuritas derivatif adalah suatu instrumen keuangan yang merupakan turunan (derivative asset) dari instrumen utamanya (underlying asset) baik efek yang bersifat penyertaan maupun hutang. Instrumen turunan dapat berarti turunan langsung dari instrumen utamanya maupun turunan selanjutnya atau turunan keduanya. Karena merupakan instrumen turunan maka nilainya tergantung pada nilai aset keuangan yang mendasarinya.

Setiap pemegang sekuritas derivative memperoleh sertifikat sebagai tanda kepemilikan yang disebut dengan sertifikat sekuritas derivatif. Pada setiap sertifikat sekuritas derivatif tercantum nama, alamat, jumlah keseluruhan dan nilai sekuritas derivatif, dimana nilai tersebut dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- Nilai Nominal (Par Value).

Merupakan harga yang tercantum pada sertifikat sekuritas derivatif. Harga ini adalah harga yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Nilai Buku (Book Value).

Nilai sekuritas derivatif akan bermacam- macam sejak diterbitkan oleh perusahaan. Nilai tersebut akan berubah-ubah karena adanya kenaikan atau penurunan harga aset utamanya

- Nilai Intrinsik

Nilai sekuritas derivatif pada saat likuidasi. Disamping ketiga istilah nilai tersebut, sama halnya dengan instrumen keuangan lainnya dikenal pula istilah going concern, yaitu nilai sekuritas derivatif yang sedang berjalan. Nilai seperti ini didapat pada waktu adanya merger. Oleh karena itu, nilai going concern biasanya lebih tinggi daripada nilai likuidasi

Manfaat Sekuritas Derivatif

1. Meminimalisir risiko

Meminimalisir risiko merupakan manfaat utama dari adanya sekuritas derivatif. Karena dengan melakukan penerbitan sekuritas derivatif maka secara langsung maupun tidak langsung akan mampu mengurangi terjadinya berbagai risiko yaitu adanya kemungkinan mengalami kerugian

Manfaat Sekuritas Derivatif

2. Memperbesar Keuntungan.

Jika sekuritas derivatif mampu meminimalisir risiko berarti dapat memperbesar keuntungan para pemegangnya. Bagi emiten, sekuritas derivatif dianggap sebagai pemanis agar para investor berminat membeli efek utama agar penjualannya memenuhi target. Sedangkan bagi para investor, sekuritas derivatif merupakan hak prioritas untuk melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan utama, seperti saham dan obligasi

Kesimpulan

Sekuritas derivatif merupakan upaya stabilisasi investasi dan jaminan laba bagi para investor. Bahkan sekarang dalam konteks investasi ekuritas derivatif telah banyak diterapkan sistem hedging atau lindung nilai, di mana sekuritas derivatif merupakan bentuk transfer risiko antar institusi atau individu dengan imbalan tertentu yang berbentuk premium. Ini berguna agar laba tetap dapat diperoleh dan kemungkinan kerugian bisa ditekan, sehingga investasi mempunyai prospek perkembangan bagus, terus berada pada jalur aman dan jauh dari kebangkrutan

Terima Kasih

